

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*Field Research Method*), yakni untuk mendapatkan data (informasi) penelitian yang diperlukan penulis secara langsung terjun ke lokasi atau tempat penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yang mengambil situasi alamiah akan tetapi didahului intervensi (campur tangan) dari penelitian empiris yang langsung turun kelapangan¹, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Keirl dan Miller pendekatan kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa tersebut.² Pendekatan yang penulis lakukan adalah melalui pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet, VI, hlm.21

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 36

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di majelis taklim Nurul Muhibbin di Kecamatan Batumandi yang berada di Jln. A. Yani, Komplek Nurul Muhibbin, Desa Mampari, Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan. Lokasi ini dipilih berdasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain: Subjek dan Objek penelitian yang sangat memungkinkan untuk diteliti.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah sesuatu yang diteliti, baik para jama'ah ataupun pengurus pengajian Nurul Muhibbin, ketua Rt, dan masyarakat yang berada dilingkungan pengajian Nurul Muhibbin di Desa Mampari Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra. Yang menjadi objek penelitian ini adalah aktivitas dakwah majelis taklim Nurul Muhibbin dalam membina keberagaman masyarakat di Desa Mampari Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dan faktor

³ Saifuddin Azwar, *op, cit*, hlm. 36.

⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1993), hlm. 91

penunjang dan penghambat aktivitas dakwah majelis taklim Nurul Muhibbin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu koleksi fakta-fakta sekumpulan nilai-nilai numerik.⁵

Dan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun katagori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikatagorekan berdasarkan kualitas yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁶Data yang digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat.dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari.

⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 72.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

⁷ Saifuddin Azwar, *op, cit*, hlm. 91.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Data sekunder yang dimaksudkan adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer seperti gambaran lokasi penelitian, jumlah penduduk keseluruhan, jumlah jamaah pengajian, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, adalah orang yang dapat merespon atau memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pernyataan tertulis maupun lisan tentang penelitian data.¹⁰ Responden disini adalah jamaah pengajian dan pengurus pengajian maupun masyarakat di desa Gampa itu sendiri.
- b. Informan, adalah orang dalam pada latar penelitian¹¹. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. jadi Informan yang dimaksud yaitu semua pihak yang dapat memberikan informasi

⁸ *Ibid*, hlm. 91.

⁹ Suharsimi Arikunto, *op, cit*, hlm. 129.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op, cit*, h.102

¹¹ Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2008), h.

yang diperlukan, seperti pengurus majelis taklim, jamaah, masyarakat di desa Mampari dan lain-lain.

- c. Dokumen, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu dan dokumen dianggap memberikan gambaran mengenai penelitian baik dari segi wawancara dengan pihak-pihak terkait¹². Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Observasi, ialah suatu pengamatan yang khusus dan pencetaan sistematis yang bertujuan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian¹³. Dan dalam arti luas berarti bahwa peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.¹⁴ Observasi yang dimaksud yaitu penulis melihat dan mengamati langsung ke lokasi yang diteliti untuk mendapatkan

¹² Dr. Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 196

¹³ *Ibid*, h. 82.

¹⁴ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Eresco, 1920), h. 285

data yang diperlukan. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

2. Wawancara, ialah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak.¹⁵ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interciewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶ Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.¹⁷ Yang dimaksud di sini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan responden dan informan untuk menggali data sekitar masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, ialah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁸ Teknik pengumpulan data

¹⁵Basrawi & Suwandi, *op, cit*, h. 127.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.135

¹⁷ Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 143

¹⁸*Ibid*, h. 158

dengan dokumentar ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁹ Dalam pengambilan dokumen ini penulis menggunakan data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis ataupun berupa foto-foto aktivitas dakwah majles taklim Nurul Muhibbin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).²⁰ Atau dengan kata lain pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengulan data. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data di sini sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan atau menghimpun semua data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian di lapangan agar memudahkan dalam mempelajari data.
- b. Editing data, ialah pengeckkan data atau bahan-bahan yang telah dikumpulkan, untuk mengetahui benar tidak nya data tersebut.²¹

Penulis mempelajari data yang telah dikumpulkan kemudian

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. 4, h. 73.

²⁰ Saifuddin Azwar, *op, cit*, h. 123.

²¹ Sapari Imam Asyari, *op, cit*, h. 100.

mengadakan penyaringan terhadap data tersebut agar sesuai dengan keperluan penelitian.

- c. Klasifikasi data, ialah penggolongan data bentuk pola kedudukan atau kuantitas.²² Penulis mengadakan pengolompokan atau penggolongan data sesuai dengan jenis-jenis data masing-masing.
- d. Interpretasi data, ialah untuk mencari arti yang lebih luas dari jawaban yang dihubungkan dengan ilmu pengetahuan.²³ Yaitu penulis memberikan penjelasan atau penyimpulan terhadap data yang disajikan sehingga mempermudah untuk dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan. Menurut Trip, analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu kedalam bagian-bagian.²⁴ Analisis data yang dimaksud disini adalah data yang terkumpul disajikan dalam uraian-uraian secara deskriptif, dalam bentuk uraian-uraian kemudian dilanjutkan dengan yaitu analisis data berdasarkan pandangan dan pendapat penulis sendiri sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku dalam analisis data deskriptif.

²²*Ibid*, h. 100

²³*Ibid*, h. 104

²⁴ Basrawi, & Suwandi, *op, cit*, h. 192.

F. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dituangkan dalam sebuah Desain Operasional dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat.
 - b. Mengajukan Desain Operasional Penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain operasional penelitian yang telah disetujui.
 - b. Melengkapi persyaratan administrasi untuk penelitian lapangan.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data dari responden dan informan dengan melaksanakan wawancara.
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan.

- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa kesidang Munaqasah Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penjajakan awal	: 1 minggu
2. Penyusunan desain operasional	: 4 minggu
3. Pembuatan Instrumen pengumpulan data	: 1 minggu
4. Pengumpulan data tahap pertama	: 4 minggu
5. Pengumpulan data tahap kedua	: 4 minggu
6. Pengolahan data	: 3 minggu
7. Koreksi akhir dan penggandaan	: 2 minggu
8. Revisi dan penjilidan	: 2 minggu
Jumlah	: 21 minggu